LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK

MODUL 10

PENCARIAN NILAI EXSTRIM PADA HIMPUNAN DATA



Oleh:

MUHAMAD IHSAN

2311102077

IF - 11 - 02

S1 TEKNIK INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

I. DASAR TEORI

1. Ide Pencarian Nilal Max/Min

Pencarian adalah suatu proses yang lazim dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Contoh penggunaannya dalam kehidupan nyata sangat beragam, misalnya pencarian file di dalam directory komputer, pencarian suatu teks di dalam sebuah dokumen, pencarian buku pada rak buku, dan contoh lainnya. Pertama pada modul ini akan dipelajari salah satu algoritma pencarian nilai terkecil atau terbesar pada sekumpulan data, atau biasa disebut pencarian nilai ekstrim.

Ide algoritma sederhana sekali. Karena data harus diproses secara sekuensial, maka nilai atau indeks ke nilai maksimum dari data yang telah diproses disimpan untuk dibandingkan dengan data berikutnya. Nilai yang berhasil disimpan sampai algoritma tersebut berakhir adalah nilai maksimum yang dicari. Adapun algoritmanya secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Jadikan data pertama sebagai nilai ekstrim
- 2) Lakukan validasi nilai ekstrim dari data kedua hingga data terakhir.
 - Apabila nilai ekstrim tidak valid, maka update nilai ekstrims tersebut dengan data yang dicek.
- 3) Apabila semua data telah dicek, maka nilal ekstrim yang dimiliki adalah valid, notics lob 3

Berikut ini adalah notasi dalam pseudocode dan bahasa Go, misalnya untuk pencarian nilai terbesar atau maksimum:

	Notasi Algoritma	Notasi dalam bahasa Go
1	max ← 1	max = 0
2	i ← 2	i = 1
3	while i <= n do	for i < n {
4	if a[i] > a[max] then	if a[i] > a[max] {
5	max ← i	max = i
6	endif	}
7	i ← i + 1	i = i + 1
8	endwhile	}

2. Pencarian Nilal Ekstrim pada Array Bertipe Data Dasar

Misalnya terdefinisi sebuah array of integer dengan kapasitas 2023, dan array terisi sejumlah N bilangan bulat, kemudian pencarian nilai terkecil dilakukan pada array tersebut. Perhatikan potongan program dalam bahasa Go berikut ini!

```
type arrInt [2023]int
5
15
16 func terkecil_1(tabInt arrInt, n int) int {
17 /* mengembalikan nilai terkecil yang terdapat di dalam tabInt yang berisi n
18 bilangan bulat */
        var min int = tabInt[0] // min berisi data pertama
19
20
        var j int = 1
                                         // pencarian dimulai dari data berikutnya
21
        for j < n {
            if min > tabInt[j] { // pengecekan apakah nilai minimum valid
min = tabInt[i] // undate nilai minimum dengan yang valid
22
23
                min = tabInt[j]
                                         // update nilai minimum dengan yang valid
24
25
            j = j + 1
26
                                         // returnkan nilai minimumnya
27
        return min
28 }
```

Potongan program di atas sedikit berbeda dengan sebelumnya karena penggunaan indeks array pada bahasa Go di mulai dari nol atau "O" seperti penjelasan pada modul 9. Selanjutnya, pada penjelasan di awal bab 3 telah disampaikan bahwa pada pencarian yang terpenting adalah posisi atau Indeks dari nilal yang dicari dalam kumpulan data atau array. Oleh karena itu modifikasi pada program di atas dapat dilihat pada potongan program berikut ini!

```
5 type arrInt [2023]int
15
16 func terkecil_2(tabInt arrInt, n int) int {
17 /* mengembalikan indeks nilai terkecil yang terdapat di dalam tabInt yang berisi
18 n bilangan bulat */
19
       var idx int = 0
                                      // idx berisi indeks data pertama
        var j int = 1
                                     // pencarian dimulai dari data berikutnya
       for j < n {
21
           if tabInt[idx] > tabInt[j] { // pengecekan apakah nilai minimum valid
22
23
                idx = j
                                      // update nilai minimum dengan yang valid
24
25
           j = j + 1
27
        return idx
                                       // returnkan indeks nilai minimumnva
28 }
```

3. Pencarian Nilai Ekstrim pada Array Bertipe Data Terstruktur.

Pada kasus yang lebih kompleks pencarian ekstrim dapat juga dilakukan, misalnya mencari data mahasiswa dengan nilai terbesar, mencari lagu dengan durasi terlama, mencari pembalap yang memiliki catatan waktu balap tercepat, dan sebagainya. Sebagai contoh misalnya terdapat array yang digunakan untuk menyimpan data mahasiswa, kemudian terdapat fungsi IPK yang digunakan untuk mencari data mahasiswa dengan IPK tertinggi.

```
type mahasiswa struct {
5
       nama, nim, kelas, jurusan string
       ipk float64
   type arrMhs [2023]mahasiswa
16 func IPK_1(T arrMhs, n int) float64 {
    /* mengembalikan ipk terkecil yang dimiliki mahasiswa pada array T yang berisi
18 n mahasiswa */
19
       var tertinggi float64 = T[0].ipk
20
       var j int = 1
21
      for j < n {
22
           if tertinggi < T[j].ipk {
23
                tertinggi = T[j].ipk
24
           j = j + 1
25
26
        return tertinggi
27
28
```

Apabila diperhatikan potongan program di atas, maka kita akan memperoleh ipk tertinggi, tetapi kita tidak memperoleh identitas mahasiswa dengan ipk tertinggi tersebut. Maka seperti penjelasan yang sudah diberikan sebelumnya, maka pencarian yang dilakukan bisa mengembalikan indeks mahasiswa dengan ipk tertinggi tersebut. Berikut ini adalah modifikasinya!

```
type mahasiswa struct {
        nama, nim, kelas, jurusan string
        ipk float64
    type arrMhs [2023]mahasiswa
   func IPK_2(T arrMhs, n int) int {
17
    /* mengembalikan indeks mahasiswa yang memiliki ipk tertinggi pada array T yang
18 berisi n mahasiswa */
       var idx int = \theta
        var j int = 1
21
            if T[idx].ipk < T[j].ipk {
22
23
               idx = j
24
25
            j = j + 1
26
27
        return idx
```

Sehingga melalui algoritma di atas, identitas mahasiswa dapat diperoleh, misalnya T[idx].nama, T[idx].nim, T[idx].kelas, hingga T[idx].jurusan.

II. GUIDED

Guided 1

```
package main
import (
  "fmt"
func main() {
     var N int
     var berat [1000] float64
     fmt.Println(" masuka jumlah anak kelinci:")
     fmt.Scan(&N)
     fmt.Println("masukan berat anak kelinci:")
     for i := 0; i < N; i++ \{
       fmt.Scan(&berat[i])
     min := berat[0]
     max := berat[0]
     for i := 1; i < N; i + + \{
       if berat[i] < min {
          min = berat[i]
       if berat[i] < min {
          max = berat[i]
     }
     fmt.Println ("berat terkecil: %.2\n", min)
     fmt.Println ("berat terbesar: %.2\n", max)
}
```

Screenshot output

```
masuka jumlah anak kelinci:

2
masukan berat anak kelinci:
5
10
berat terkecil: %.2
5
berat terbesar: %.2
5
PS C:\Users\ASUS\OneDrive\Documents\SEMESTER 3 Tel-u\PRAKTIKUM ALPRO2\Golang>
```

Deskripsi program

Program di atas menentukan berat terkecil dan terbesar dari anakanak kelinci. Setelah pengguna memasukkan jumlah dan berat tiap anak kelinci, program membandingkan setiap berat untuk menemukan nilai terkecil dan terbesar, lalu menampilkannya dalam dua desimal.

Guided 2

```
package main
import (
  "fmt"
func main() {
  var x, y int
  fmt.Print("masukkan jumlah ikan dan kapasitas wadah: ")
  fmt.Scan(&x, &y)
  berat := make([]float64, x)
  fmt.Println("masukkan berat tiap ikan: ")
  for i := 0; i < x; i++ {
     fmt.Scan(&berat[i])
  }
  jumlahWadah := (x + y - 1) / y
  totalBeratWadah := make([]float64, jumlahWadah)
  for i := 0; i < x; i++ {
    indekswadah := i / y
     totalBeratWadah[indekswadah] += berat[i]
  }
  fmt.Println("total berat tiap wadah: ")
  for _, total := range totalBeratWadah {
```

```
fmt.Printf("%.2f", total)
}
fmt.Println()

fmt.Println("rata rata berat tiap wadah: ")
for _, total := range totalBeratWadah {
    ratarata := total / float64(y)
    fmt.Printf("%.2f", ratarata)
}
fmt.Println()
}
```

Screenshot output

Deskripsi program

Program ini menghitung total dan rata-rata berat ikan di setiap wadah berdasarkan jumlah ikan dan kapasitas wadah yang dimasukkan pengguna. Program mendistribusikan berat ikan ke wadah, kemudian menampilkan total berat dan rata-rata berat per wadah dengan dua angka desimal.

III. UNGUIDED

Soal Modul 10

Source code no 3

```
package main
import "fmt"
const maxData = 100
type datas [maxData] float64
func minMax(data datas, n int) {
  min:= data[0]
  for i := 1; i < n; i ++ \{
     if min > data[i] {
       min = data[i]
  }
  max := data[0]
  for i := 1; i < n; i ++ \{
     if max < data[i] {
       max = data[i]
   }
  fmt.Printf("berat balita minimum: %.2f\n",min)
  fmt.Printf("berat balita maximum: %.2f\n",max)
}
func rataRata(data datas, n int) float64 {
  var sum,hasil float64
  for i := 0; i < n; i ++ \{
     sum += data[i]
  hasil = float64(sum) / float64(n)
  return hasil
}
```

```
func main() {
    var data datas
    var n int

fmt.Scan(&n)

for i:=0; i < n; i++ {
    fmt.Scan(&data[i])
    }

minMax(data,n)
    fmt.Printf("%.2f",rataRata(data,n))
}</pre>
```

Screenshot output

```
go run "c:\Users\ASUS\OneDrive\Documents\SEMESTER 3 Tel-u\PRAKTIKUM 4
5.3
6.2
4.1
9.9
berat balita minimum: 4.10
berat balita maximum: 9.90
6.38
PS C:\Users\ASUS\OneDrive\Documents\SEMESTER 3 Tel-u\PRAKTIKUM ALPRO
```

Deskripsi

Program ini menghitung berat balita minimum, maksimum, dan rata-rata dari sekumpulan data. Pengguna memasukkan jumlah data dan berat balita, lalu program menggunakan fungsi minMax untuk mencari berat terkecil dan terbesar, serta fungsi rataRata untuk menghitung rata-rata berat balita. Hasilnya ditampilkan dengan format dua angka desimal.